

RINGKASAN

POLA DISTRIBUSI SPASIAL NIBUNG (*Oncosperma tigillarium*) MENGGUNAKAN *UNMANNED AERIAL VEHICLE* (UAV) DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR (Skripsi oleh Priadhian Fariq Farhan Ally di bawah bimbingan Dr. Ir. Eva Achmad, S.Hut., M.Sc. IPM dan Maria Ulfa, S.Hut., M.Si., CIT).

Pohon nibung merupakan tanaman sejenis palem yang tumbuh di Asia Tenggara termasuk hampir di seluruh wilayah Indonesia. Di wilayah Jambi Nibung banyak tumbuh pada daerah rawa pasang surut seperti di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Nibung telah lama dimanfaatkan oleh masyarakat, hampir semua bagian nibung dapat dimanfaatkan mulai dari batang, buah hingga daunnya. Saat ini ketersediaan Nibung di alam cenderung semakin berkurang akibat aktifitas pemanfaatan Nibung dalam jumlah besar tanpa adanya kegiatan pembudidayaan, sementara Nibung hanya dapat diperoleh dari hutan alam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi spasial dan pola distribusi nibung di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Metode penelitian ini dilakukan secara eksplorasi untuk menemukan titik keberadaan populasi nibung. Penggunaan drone dilakukan pada tiap titik pengamatan berguna untuk mengambil foto udara sebaran Nibung. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan deskriptif. Data kuantitatif untuk pengolahan pola distribusi Nibung, Analisis deskriptif dilakukan untuk menjelaskan pola distribusi Nibung. Analisis pola distribusi pohon Nibung dihitung menggunakan Indeks Morisita.

Hasil penelitian lapangan ditemukan 169 rumpun Nibung, dengan rumpun terbanyak ditemukan pada Kecamatan Sadu 91 rumpun, Muara Sabak Barat 53 rumpun, Berbak dan Nipah Panjang masing-masing 10 rumpun, Rantau Rasau 3 rumpun, Kuala Jambi 2 rumpun. kesimpulan berdasarkan perhitungan Indeks Morisita Pola Distribusi Nibung memiliki keberagaman data, Muara Sabak Barat Mengelompok ($I_p=0,28$) Kuala Jambi acak ($I_p=0$), Berbak seragam ($-0,97$), Nipah Panjang mengelompok ($I_p=0.53$), Rantau Rasau seragam (-0.96), dan Sadu mengelompok (0.10).